



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Sampah Jadi Energi Dimulai 2027

UMBULHARJO—Selama beberapa hari terakhir, volume sampah di sejumlah depo sampah di Kota Jogja melonjak. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menargetkan program pengelolaan sampah menjadi energi bisa dimulai di 2027.

Kepala Bidang (Kabid) Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Ahmad Haryoko, mengakui masih ada sampah yang belum dapat terangkut di depo-depo sampah Kota Jogja. Dia menilai masih ada kendala dalam pengelolaan sampah tersebut. “Untuk kondisi depo masih belum bisa nol [tanpa sampah], karena pengelolaan sampah oleh swasta belum bisa optimal sebagaimana yang direncanakan,” ujarnya, Senin (28/7).

Menurut Haryoko, jajarannya telah bekerja sama dengan PT Aneka Dharma Persada, BUMD milik Pemkab Bantul, untuk mengelola sampah di ITF Bawuran. Namun, mesin pengolahan sampah di

Bawuran belum dapat berfungsi secara optimal, sehingga dari kesepakatan pengelolaan sampah sebanyak 15 truk per hari, kini hanya ada dua truk atau sekitar 10 ton sampah yang diangkut ke ITF Bawuran.

Karena itu, menurut Haryoko, jajarannya akan mengoptimalkan semua unit pengelolaan sampah dan mengurangi volume sampah dari setiap sumber sampah untuk penanganan sampah sementara ini.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyampaikan Pemkot Jogja memproyeksikan pengelolaan sampah menjadi energi di 2027. Hasto menyebut kajian untuk mendukung program tersebut akan dilakukan dalam waktu dekat. Pemkot juga menyiapkan lahan untuk pengelolaan sampah tersebut. “Kalau seandainya itu memang visibel [pengelolaan sampah menjadi energi], maka akan diputuskan dibangun tempat pengolahan sampah, sehingga

pada 2026 bisa mulai di-*setting up*,” katanya. Hasto menargetkan pengelolaan sampah tersebut mulai dilakukan pada 2027.

Terkait dengan rencana tersebut, Hasto menyebut jajarannya telah membuka dialog dengan Kementerian Lingkungan Hidup pada dua hari lalu. Setelah itu, Kementerian Lingkungan Hidup akan datang ke Jogja untuk mengkaji rencana tersebut.

Pada awal Agustus 2025, Hasto bersama dengan Bupati Bantul dan Sleman akan bertemu dengan Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq, untuk membahas rencana tersebut lebih lanjut.

Hasto menyebut sumber pendanaan dari rencana tersebut akan menggunakan dana dari Danantara. Sementara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) Kota Jogja akan digunakan untuk penyiapan lahan.

(Stefani Yulindriani)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Lingkungan Hidup | | | |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005